

HUBUNGAN PARITAS IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN PLASENTA PREVIA DI RSUD KABUPATEN BULELENG TAHUN 2021-2024

Oleh

Erlangga Sista Putra, NIM 2218011026

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Plasenta previa merupakan salah satu komplikasi obstetri yang berkontribusi terhadap meningkatnya risiko perdarahan antepartum dan morbiditas maternal. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan kejadian plasenta previa adalah paritas, terutama pada ibu dengan riwayat persalinan lebih dari satu kali. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan paritas ibu hamil dengan kejadian plasenta previa di RSUD Kabupaten Buleleng tahun 2021–2024. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan rancangan case-control dan pendekatan retrospektif melalui telaah rekam medis. Populasi penelitian mencakup 375 ibu hamil, terdiri dari 154 ibu dengan plasenta previa dan 221 ibu tanpa plasenta previa. Sampel penelitian berjumlah 156 responden dengan perbandingan 1:1, yaitu 78 kelompok kasus dan 78 kelompok kontrol, yang dipilih menggunakan simple random sampling sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel independen adalah paritas (nulipara, primipara, multipara) dan variabel dependen adalah kejadian plasenta previa. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square, serta dilanjutkan dengan regresi logistik untuk melihat besaran peluang risiko. Hasil menunjukkan mayoritas responden termasuk multipara (53,8%). Uji Chi-Square menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara paritas dan kejadian plasenta previa ($p < 0,001$). Analisis regresi logistik menunjukkan multipara memiliki peluang lebih besar mengalami plasenta previa dibanding nulipara (OR 5,59; CI 95% 2,23–13,99; $p < 0,001$), sedangkan primipara tidak menunjukkan hubungan yang signifikan (OR 1,92; CI 95% 0,69–5,31; $p = 0,209$). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara paritas ibu hamil dengan kejadian plasenta previa, khususnya pada kelompok multipara yang memiliki risiko lebih tinggi. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar penguatan deteksi dini dan pelayanan antenatal berbasis risiko pada ibu dengan paritas tinggi.

Kata kunci: paritas, plasenta previa, ibu hamil

**THE ASSOCIATION BETWEEN MATERNAL PARITY AND THE
INCIDENCE OF PLACENTA PREVIA AT BULELENG DISTRICT
GENERAL HOSPITAL 2021–2024**

By

Erlangga Sista Putra, Student ID 2218011026

Medical Study Program

ABSTRACT

Placenta previa is one of the obstetric complications that contributes to an increased risk of antepartum hemorrhage and maternal morbidity. One factor suspected to be associated with the incidence of placenta previa is parity, particularly among mothers with a history of more than one delivery. This study aimed to analyze the relationship between maternal parity and the incidence of placenta previa at Buleleng District General Hospital from 2021 to 2024. This study employed an observational analytic design with a case-control approach and a retrospective review of medical records. The study population consisted of 375 pregnant women, including 154 women with placenta previa and 221 women without placenta previa. A total of 156 respondents were selected as the study sample with a 1:1 ratio, comprising 78 cases and 78 controls, using simple random sampling based on inclusion and exclusion criteria. The independent variable was parity (nulliparous, primiparous, multiparous), while the dependent variable was the incidence of placenta previa. Data analysis was conducted using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test, followed by logistic regression to determine the magnitude of risk. The results showed that the majority of respondents were multiparous (53.8%). The Chi-Square test indicated a significant association between parity and the incidence of placenta previa ($p < 0.001$). Logistic regression analysis revealed that multiparous women had a higher likelihood of experiencing placenta previa compared to nulliparous women (OR 5.59; 95% CI 2.23–13.99; $p < 0.001$), while primiparous women did not show a significant association (OR 1.92; 95% CI 0.69–5.31; $p = 0.209$). In conclusion, there is a significant association between maternal parity and the incidence of placenta previa, particularly among multiparous women who have a higher risk. These findings are expected to serve as a basis for strengthening early detection and risk-based antenatal care for women with high parity.

Keywords: parity, placenta previa, pregnant women